

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **2.1. Sejarah Singkat Perusahaan**

Bank Tabungan Pensiunan Nasional, atau sering disebut dengan Bank BTPN adalah Perusahaan yang bergerak dibidang Perbankan, berdiri sejak 1958, dan berkantor pusat di Jakarta (sebelumnya di Bandung). Bank ini berstatus Bank Devisa. Bank Tabungan Pensiunan Nasional disingkat Bank BTPN terlahir dari pemikiran 7 (tujuh) orang dalam suatu perkumpulan pegawai pensiunan militer pada tahun 1958 di Bandung. Ketujuh orang tersebut kemudian mendirikan Perkumpulan Bank Pegawai Pensiunan Militer dan disebut sebagai "BAPEMIL" dengan status usaha sebagai perkumpulan yang menerima simpanan dan memberikan pinjaman kepada para anggotanya. BAPEMIL memiliki tujuan yang mulia yakni membantu meringankan beban ekonomi para pensiunan, baik Angkatan Bersenjata Republik Indonesia maupun sipil, yang ketika itu pada umumnya sangat kesulitan bahkan banyak yang terjerat rentenir.

Berkat kepercayaan yang tinggi dari masyarakat maupun mitra usaha, pada tahun 1986 para anggota perkumpulan BAPEMIL merubah namanya menjadi PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional dengan izin usaha sebagai Bank Tabungan dalam rangka memenuhi ketentuan Undang-undang Nomor 14 Tahun 1967 tentang Pokok-Pokok Perbankan untuk melanjutkan kegiatan usaha BAPEMIL.

Berlakunya Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan (sebagaimana selanjutnya diubah dengan Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998)

yang antara lain menetapkan bahwa status bank hanya ada dua yaitu: Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat, maka pada tahun 1993 status Bank BTPN diubah dari Bank Tabungan menjadi Bank Umum melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 055/KM.17/1993 tanggal 22 Maret 1993. Perubahan status Bank BTPN tersebut telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia sebagaimana ditetapkan dalam surat Bank Indonesia No. 26/5/UPBD/PBD2/Bd tanggal 22 April 1993 yang menyatakan status Perseroan sebagai Bank Umum.

Sebagai Bank Swasta Nasional yang semula memiliki status sebagai Bank Tabungan kemudian berganti menjadi Bank Umum pada tanggal 22 Maret 1993, Bank BTPN memiliki aktivitas pelayanan operasional kepada Nasabah, baik simpanan maupun pinjaman. Namun aktivitas utama Bank BTPN adalah tetap mengkhususkan kepada pelayanan bagi para pensiunan dan pegawai aktif, karena target market Bank BTPN adalah para pensiunan.

Dalam rangka memperluas kegiatan usahanya, Bank BTPN bekerja sama dengan PT Taspen, sehingga Bank BTPN tidak saja dapat memberikan pinjaman dan pemotongan cicilan pinjaman, tetapi juga dapat melaksanakan “Tri Program Taspen”, yaitu Pembayaran Tabungan hari Tua, Pembayaran Jamsostek dan Pembayaran Uang Pensiun.

Terhitung tanggal 12 Maret 2008 bank BTPN telah listing di Bursa efek Jakarta (BEJ) (sekarang Bursa Efek Indonesia) dan resmi menyandang gelar Tbk (terbuka).

Dan pada tanggal 14 Maret 2008, Texas Pacific Group (TPG) resmi mengakuisisi saham bank BTPN sebesar 71,61%.

Mulai pada tahun 2009, Bank BTPN mulai memfokuskan fungsinya sebagai lembaga keuangan dengan membangun tujuan Visi, Misi dan Nilai – nilai yang menjadi asas kewajiban sebagai arah dan tujuan PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Tbk. Dan dipublikasikan pada Januari 2010. Dengan tujuan utama adalah untuk membangun bisnis yang berkelanjutan dan berkontribusi meningkatkan kesejahteraan rakyat Indonesia serta berperan dalam pembangunan bangsa.

Dengan tujuan untuk memberikan makna lebih dalam hidup serta meningkatkan potensi rakyat Indonesia secara signifikan, kami percaya BTPN akan tumbuh menjadi bank mass market terbaik di Indonesia.

Adapun Visi, Misi dan Nilai dari PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Tbk :

**1. Visi**

Menjadi Bank mass market terbaik, mengubah hidup berjuta rakyat Indonesia

**2. Misi**

Bersama, kita ciptakan kesempatan tumbuh dan hidup yang lebih berarti

**3. Nilai - Nilai**

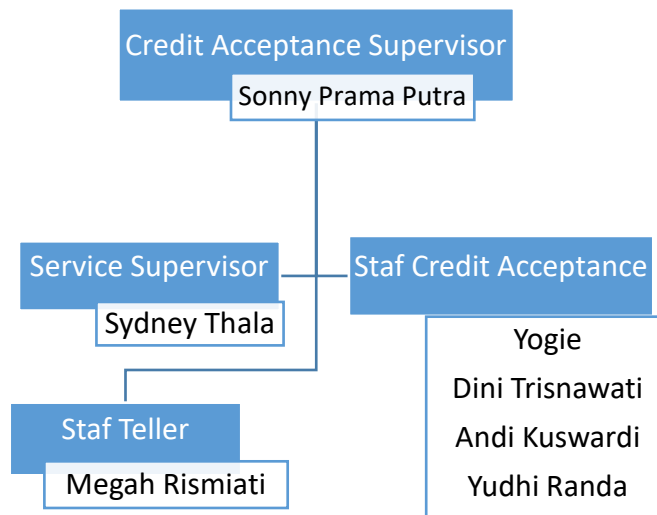
Nilai - nilai yang kami anut merupakan pedoman bagaimana kami menjalankan bisnis serta pedoman berperilaku untuk membentuk identitas kami..

- a) Dapat Dipercaya
- b) Peduli
- c) Sinergi
- d) Mencapai yang Terbaik

## 2.2. Struktur Organisasi

Menurut Mulyadi (2001:183), struktur organisasi mencerminkan pembagian dan hirarki wewenang dalam perusahaan. Melalui struktur organisasi, manajemen melaksanakan pendelegasian wewenang untuk melaksanakan tugas khusus kepada manajemen yang lebih bawah, agar dapat dicapai pembagian pekerjaan yang bermanfaat.

Berikut Struktur Organisasi PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Tbk. Kantor Cabang Ahmad Yani :



Gambar 2.2

Struktur Organisasi PT. Bank BTPN Ahmad Yani

### **1.3. Deskripsi Jabatan**

Uraian tugas dan tanggung jawab atau deskripsi Jabatan PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Tbk. Kantor Cabang Ahmad Yani adalah sebagai berikut :

#### **1. Credit Acceptance Supervisor (CAS)**

##### **A. Tugas jabatan**

1. Bertanggung jawab atas pencapaian target *financial* dengan secara proaktif merekomendasikan nasabah (*referral*) kepada *sales* dan *marketing*.
2. Bertanggung jawab atas operasional cabang, sehingga berjalan dengan sistem dan prosedur yang berlaku, serta memperhatikan resiko operasional dan kredit melalui pengelolaan dan supervise pada *Credit Acceptance Officer (CAO)* atas proses pemberian kredit mikro, kelengkapan dokumen kredit, persetujuan kredit mikro sesuai kewenangannya.
3. Bertanggung jawab atas pelayanan kepada nasabah sesuai dengan *standar service* yang telah ditetapkan oleh perusahaan serta merespon dengan cepat keluhan nasabah dengan baik dan tepat waktu.

#### **2. Service Supervisor**

##### **A. Tugas Jabatan**

1. Melakukan fungsi supervise terhadap teller atas kegiatan operasional cabang meliputi pelaksanaan transaksi, verifikasi

transaksi tunai dan non tunai, uang tunai yang dikelolanya, laporan transaksi, verifikasi dan administrasi dokumen pendukung transaksi.

2. Melakukan koordinasi dengan Operasional Service dalam penyediaan kecukupan dana untuk di distribusikan kepada Teller dalam kegiatan pembayaran.
3. Melakukan fungsi supervisi kepada Teller atas kegiatan pancairan kredit kepada debitur sesuai dengan standard procedure dan ketentuan yang berlaku.
4. Melakukan fungsi supervisi kepada teller atas layanan kepada nasabah sesuai dengan standard service yang telah ditetapkan Bank serta merespon dengan cepat keluhan nasabah dengan baik dan tepat waktu.

### **3. Staf Teller**

#### **A. Tugas Jabatan**

1. Membantu dan melayani pelanggan terkait transaksi keuangan
2. Memproses transaksi seperti deposito, transaksi teller otomatis, dan deposit email.
3. Memproses dan memelihara catatan kredit pelanggan.
4. Mendapatkan dan memproses informasi yang diperlukan untuk penyediaan jasa, seperti pembukaan rekening baru, rencana tabungan, dan obligasi pembelian.

#### **4. Staff Credit Acceptance**

##### **A. Tugas Jabatan**

Bertanggung jawab kepada Branch Manger, dan bertugas dalam hal:

1. Membantu Branch Manager dalam penyediaan data untuk penyusunan rencana kerja dan anggaran kerja tahunan agar dapat diselesaikan dengan tepat waktu.
2. Bekerjasama dengan pihak-pihak terkait dalam penyusunan rencana promosi dan pemasaran untuk Kantor Cabang Pembantu untuk memastikan prosesnya berjalan dengan baik.
3. Mengawasi pelaksanaan standar pelayanan kepada nasabah di kantor cabang pembantu untuk memastikan kesesuaiannya dengan ketentuan perusahaan.

#### **2.4 Aspek Kegiatan Perusahaan**

Aspek Kegiatan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional KCP Achmad Yani antara lain:

1. Kegiatan usaha penyerahaan dana (simpanan) adalah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan. Simpanan tersebut berbentuk antara lain giro, deposito, sertifikat deposito, dan tabungan. Produk-produk pendanaan yang disediakan oleh Bank Tabungan Pensiunan Nasional yaitu:

##### **a) BTPN Tabungan Citra**

Tabungan dengan bunga harian untuk perorangan dengan keleluasaan transaksi serta bunga yang kompetitif, sehingga dana lebih cepat berkembang.

b) BTPN Tabungan Citra Plus

Tabungan yang dilengkapi fasilitas perlindungan asuransi berupa penutupan sisa setoran dan santunan kematian apabila mengalami risiko meninggal dunia akibat sakit atau kecelakaan serta biaya penggantian perawatan karena kecelakaan. Keuntungan yang dapat dinikmati nasabah adalah bunga tabungan dan gratis biaya premi asuransi.

c) BTPN Tabungan Citra Pensiun

Tabungan ini dipersembahkan bagi para pensiunan dengan pengelolaan dana pensiunan bulanan. Para pensiunan dapat menikmati keuntungan berupa penerimaan uang pensiunan lebih awal dan tepat waktu, serta dapat melakukan penarikan sewaktu-waktu.

d) BTPN Giro

Rekening giro ini dapat dimiliki oleh nasabah perorangan atau badan usaha, dengan jasa giro yang menarik. BTPN Giro adalah mitra bisnis yang dapat diandalkan untuk mendukung kelancaran transaksi usaha secara efektif dan efisien.

e) BTPN Deposito Berjangka

Sarana investasi yang aman dan menguntungkan. Produk ini merupakan pilihan fleksibel bagi nasabah, yaitu jangka waktu yang bervariasi serta dapat dicairkan pada saat jatuh tempo atau diperpanjang secara otomatis (automatic roll over).



f) BTPN Sertifikat Deposito

Simpanan pihak ketiga dari Bank yang mempunyai jangka waktu tertentu dengan bunga yang dapat diperhitungkan dimuka, serta dapat diperdagangkan sampai dengan tanggal jatuh tempo.

2. Kegiatan usaha perkreditan adalah menyalurkan dana atau memberikan pinjaman dengan jenis-jenis kredit yang diberikan. Kredit yang diberikan antara lain :

- a) Kredit Pensiun
- b) Kredit Pegawai Aktif

3. Kegiatan usaha jasa bank lainnya diantaranya :

- a) Transfer
- b) penarikan tabungan secara tunai
- c) Payroll service

Semua kegiatan layanan ini merupakan kewajiban dari visi dan misi PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Tbk. Hal ini menjadi bank sebagai pelopor keperdulian masyarakat yang memberikan kemudahan kepada pelanggan baik pensiunan atau pra pensiun di lingkungan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Perusahaan Swasta, Pegawai Negeri Sipil (PNS), TNI, dan Polri.